



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01354/ F.03.08/ 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

- Nama : **Martriwati, M.Pd.**
- Tugas : Narasumber Kegiatan Pelatihan Pembukaan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi Untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI AN Nahl Jakarta Barat
- Waktu : 25 Mei 2023
- Tempat : Jakarta
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Jakarta, 19 Mei 2023

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan kepada

Martriwati, M.Pd.

Sebagai Narasumber

Tema Kegiatan

PELATIHAN PEMBUATAN NASKAH EVALUASI BERPIKIR KREATIF TINGKAT
TINGGI UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD 21 GURU-GURU MI AN
NAHL JAKARTA BARAT

Tanggal 25 Mei 2023



Ketua,


Dr. Gufron Amirullah, M.Pd



Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat



Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi untuk Mengembangkan Kompetensi Guru Abad 21



Martriwati, M.Pd.

martriwati_uhm@uhamka.ac.id

**Pelatihan Guru-Guru MI An Nahl
Jakarta, 26 Mei 2023**

EMPAT KOMPETENSI GURU...



KOMPETENSI GURU DI ABAD 21

1. Kemampuan berkomunikasi (Communication)
2. Mampu bekerja sama (Collaboration)
3. **Berpikir Kritis, berpikir kreatif** dan innovative
4. Problem solving
5. Kemampuan memahami **karakteristik peserta didik**
6. Memiliki pola pikir yang imajinatif
7. Terampil dalam penguasaan teknologi informasi

TUJUANNYA?

1. Mampu melakukan tugasnya sebagai guru secara professional
2. Dapat dibina secara efektif dan efisien
3. Dapat melayani pihak yang berkepentingan terhadap proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya sesuai bidang tugasnya

UNESCO ...

- ❑ Learning to know (belajar untuk mengetahui)
- ❑ Learning to do (belajar melakukan atau mengerjakan)
- ❑ Learning to live together (belajar untuk hidup bersama)
- ❑ Learning to be (belajar untuk menjadi/mengembangkan diri sendiri)

Sistem Evaluasi Nasional

**Mengapa harus HOTS dan
Thematic/Contextual Assessment?**

Latar Belakang

Kurikulum 2013

Tantangan Internal

Tantangan Eksternal
(Globalisasi)

Lingkungan hidup

Kemajuan Teknologi

Industri Kreatif

Kemajuan Pendidikan Internasional

Konten

Sistem evaluasi

*) Permendikbud No. 59 Tahun 2014
(Lampiran I)

FAKTA

MATEMATIKA

$$4x + 5y = 110$$

$$5x + 4y = 115$$

$$x + y = ?$$

Apply

(Menerapkan)

Understand

(Memahami)

Remember

(Mengingat)

1. Pukulan pertama yang merupakan serangan terhadap lawan dalam permainan bola voli adalah ...
 - A. smash
 - B. servise
 - C. passing
 - D. smash normal
 - E. smash menukik tajam
2. Pada waktu melakukan pukulan servise dan bola mengenai net serta bola dinyatakan masuk, maka servise dinyatakan ...
 - A. gagal
 - B. diulang
 - C. pindah tempat
 - D. sah, dapat dimainkan
 - E. permainan dihentikan

SOAL PAS SEJARAH

37. Raja pertama dari kerajaan Tarumanegara adalah
- A. Purnawarman
 - B. Mulawarman
 - C. Kudungga
 - D. Raden Wijaya
 - E. Assyawarman

1. Siapa yang membaca teks proklamasi kemerdekaan Indonesia? Kapan dan dimana proklamasi dibacakan?

AGAMA ISLAM

1. Orang yang berjasa dalam pengumpulan dan pembukuan Al Quran adalah...
 - a. Muaz Bin Jabal
 - b. Zaid Bin Sabit
 - c. Abu Bakar Siddiq
 - d. Umar Bin Khattab
 - e. Usman Bin Affan

2. Hadis yang isi maknanya dari Allah, sedangkan susunan redaksi kata-katanya berasal dari rasulullah saw, disebut hadis...
 - a. Mutawatir
 - b. Qudsi
 - c. Ahad
 - d. sahih
 - e. Hasan

PKN

1. Kementrian berikut yang bukan merupakan kementrian koordinator adalah
 - a. Kementrian Koordinator bidang POLHUKAM
 - b. Kementrian Koordinator bidang perekonomian
 - c. Kementrian Koordinator bidang pembangunan manusia dan kebudayaan
 - d. Kementrian Koordinator bidang Kemaritiman dan sumber daya mineral
 - e. Kementrian Koordinator bidang Pendidikan dan Kebudayaan
2. Perhatikan beberapa kewenangan berikut!
 - 1) Politik luar negeri
 - 2) Moneter dan fiscal
 - 3) Pertahanan dan Keamanan
 - 4) Mengelola kekayaan daerah
 - 5) Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya

Kewenangan pemerintah pusat ditunjukkan pada nomor :

- | | | |
|-------------------|-------------------|-------------------|
| A. 1),2), dan 3) | B. 1),3), dan 5) | C. 2), 3), dan 4) |
| D. 2), 4), dan 5) | E. 3), 4), dan 5) | |

B.INGGRIS KELAS 5

8. ... are used to prohibit certain types of maneuvers
- a. warning signs
 - b. traffic signals
 - c. prohibitory traffic signs
 - d. mandatory signs
9. ... are used to set the obligations of all traffic which use a specific area of road
- a. warning signs
 - b. traffic signals
 - c. prohibitory traffic signs
 - d. mandatory signs
10. Brother from our mother is called as
- a. grandparent
 - b. nephew
 - c. aunt
 - d. uncle
11. Sister from our father is called as
- a. grandparent
 - b. cousin
 - c. aunt
 - d. uncle
12. Our uncle is has the son and we call him as ...
- a. grandparent
 - b. cousin
 - c. aunt
 - d. uncle
13. If we eating a many candies we will get
- a. broken bone
 - b. sore throat
 - c. toothache
 - d. stomachache

HOTS...

Permasalahan sehari-hari

1. Apa yang harus dilakukan, jika kamu menjadi salah satu teman dari kedua tersebut?
2. Bagaimana cara mengetahui umur suatu pohon yang tidak diketahui kapan ditanam, tanpa menebangnya terlebih dahulu?
3. Bagaimana cara memperlambat proses korosi pada badan kapal laut?
4. Bagaimana cara mengembangbiakkan mangga agar buahnya sejak kecil terasa manis?
5. Kenapa nadi (pembuluh darah) kita warnanya biru? Padahal darah warnanya merah.

- **Permasalahan sehari-hari, menuntut kemampuan *HOTS*:**

Bu Indri bermaksud menambah modal usaha melalui pinjaman bank. Bank A menggunakan sistem Anuitas, sedangkan bank B menggunakan sistem bunga menurun. Menurut Anda, pada bank mana sebaiknya Bu Indri meminjam uang agar lebih menguntungkan?

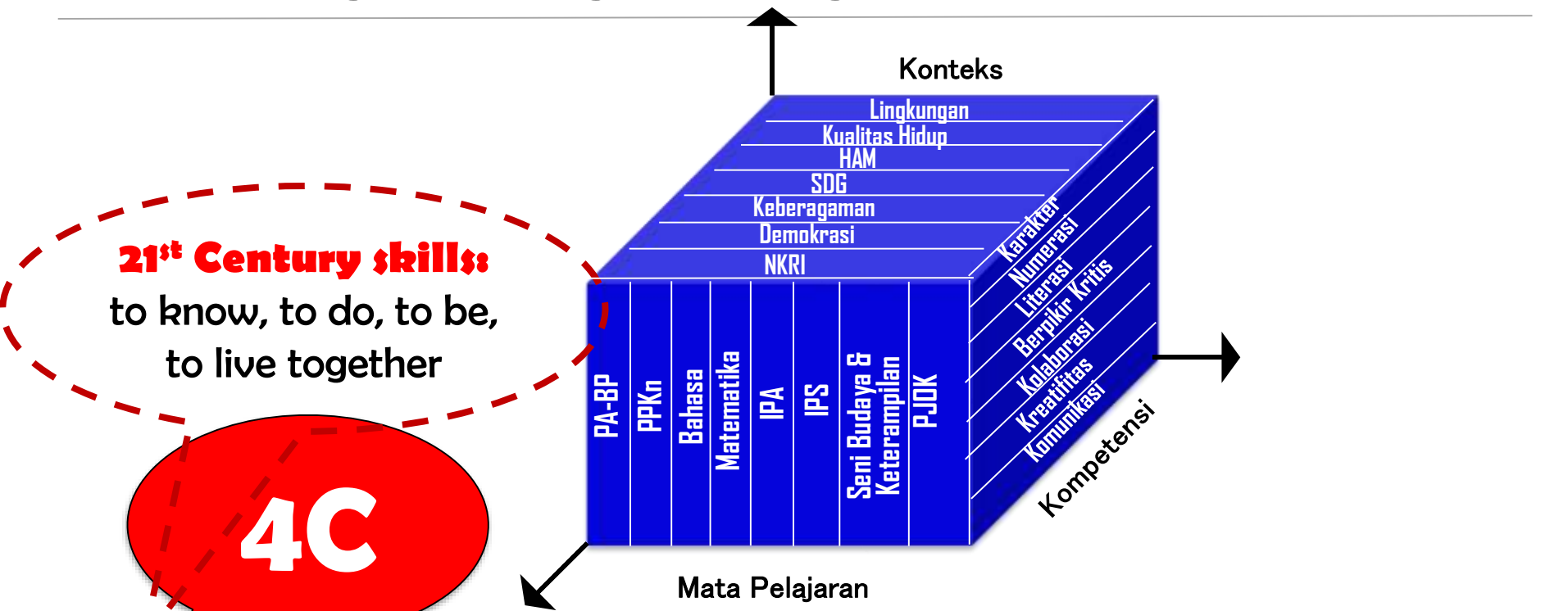
- **Pertanyaan yang tidak *HOTS*:**

1. Berapakah besar angsuran pada bulan ke-8, pada bank A?
2. Hitunglah besar bunga yang harus dibayarkan pada bulan ke-10 pada bank B!



Apa yang harus dilakukan?

Kerangka Pengembangan Kurikulum 2013



Kemampuan Belajar dan Berinovasi	Literasi Digital	Kecakapan Hidup	Karakter Moral
<ul style="list-style-type: none"> Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah Kreativitas dan Inovasi Komunikasi Kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> Literasi Informasi Literasi Media Literasi Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Fleksibilitas dan Adaptabilitas Inisiatif dan Mandiri Interaksi Lintas Sosbud Produktivitas dan Akuntabilitas Kepemimpinan dan Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Cinta Tanah Air Nilai2 Budi Pekerti Luhur: Jujur, Adil, Empati, Penyayang, Rasa hormat, Kesederhanaan, Pengampun, Rendah Hati, dll

MENGAPA HARUS BERPIKIR KRITIS?

Zamroni dan Mahfudz (2009:23-29) pentingnya keterampilan berpikir kritis bagi siswa:

1. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat akan menyebabkan informasi yang diterima siswa semakin banyak ragamnya, baik sumber maupun esensi informasinya.
2. siswa merupakan salah satu kekuatan yang berdaya tekan tinggi (*people power*), oleh karena itu agar kekuatan itu dapat terarahkan ke arah yang semestinya (selain komitmen yang tinggi terhadap moral), maka mereka perlu dibekali dengan kemampuan berpikir yang memadai (deduktif, induktif, reflektif, kritis dan kreatif) agar kelak mampu berkiprah dalam mengembangkan bidang ilmu yang ditekuninya.
3. siswa adalah warga masyarakat yang kini maupun kelak akan menjalani kehidupan semakin kompleks. Hal ini menuntut mereka memiliki keterampilan berpikir kritis dan kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara kritis.
4. berpikir kritis adalah kunci menuju berkembangnya kreativitas, dimana kreativitas muncul karena melihat fenomena-fenomena atau permasalahan yang kemudian akan menuntut kita untuk berpikir kreatif.
5. banyak lapangan pekerjaan baik langsung maupun tidak, membutuhkan keterampilan berpikir kritis, misalnya sebagai pengacara atau sebagai guru maka berpikir kritis adalah kunci keberhasilannya.
6. setiap saat manusia selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan, mau ataupun tidak, sengaja atau tidak, dicari ataupun tidak akan memerlukan keterampilan untuk berpikir kritis.

MENGAPA HARUS BERPIKIR KRITIS?

- **Berpikir kritis merupakan sebuah pola pikir yang memungkinkan manusia menganalisa masalah berdasarkan data yang relevan sehingga dapat mencari kemungkinan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang terbaik**
- **Manfaat Berpikir Kritis**
 - **Berpikir kritis mampu menyelesaikan masalah**
 - **Berpikir kritis dapat membantu dalam pengambilan keputusan**
 - **Berpikir kritis dapat membedakan antara fakta dan opini**
 - **Berpikir kritis membantu kita untuk tetap tenang sekalipun dalam masalah yang sulit.**



Mengapa siswa perlu berpikir kritis melalui HOTS?



1

Dengan terbiasa berpikir kritis melalui proses pembelajaran yang menerapkan HOTS, siswa menjadi terbiasa untuk menghadapi apa saja dalam kehidupannya secara kritis dan tidak mudah melakukan hal-hal yang tidak menguntungkan dirinya sendiri.

2

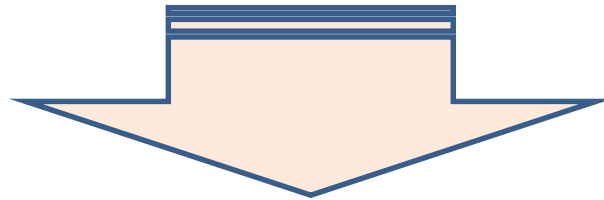


3


4

Apakah Higher-Order Thinking?

Higher-order thinking adalah Kemampuan berpikir yang **tidak** sekadar mengingat (*recall*), menyatakan kembali (*restate*), atau merujuk tanpa melakukan pengolahan (*recite*)

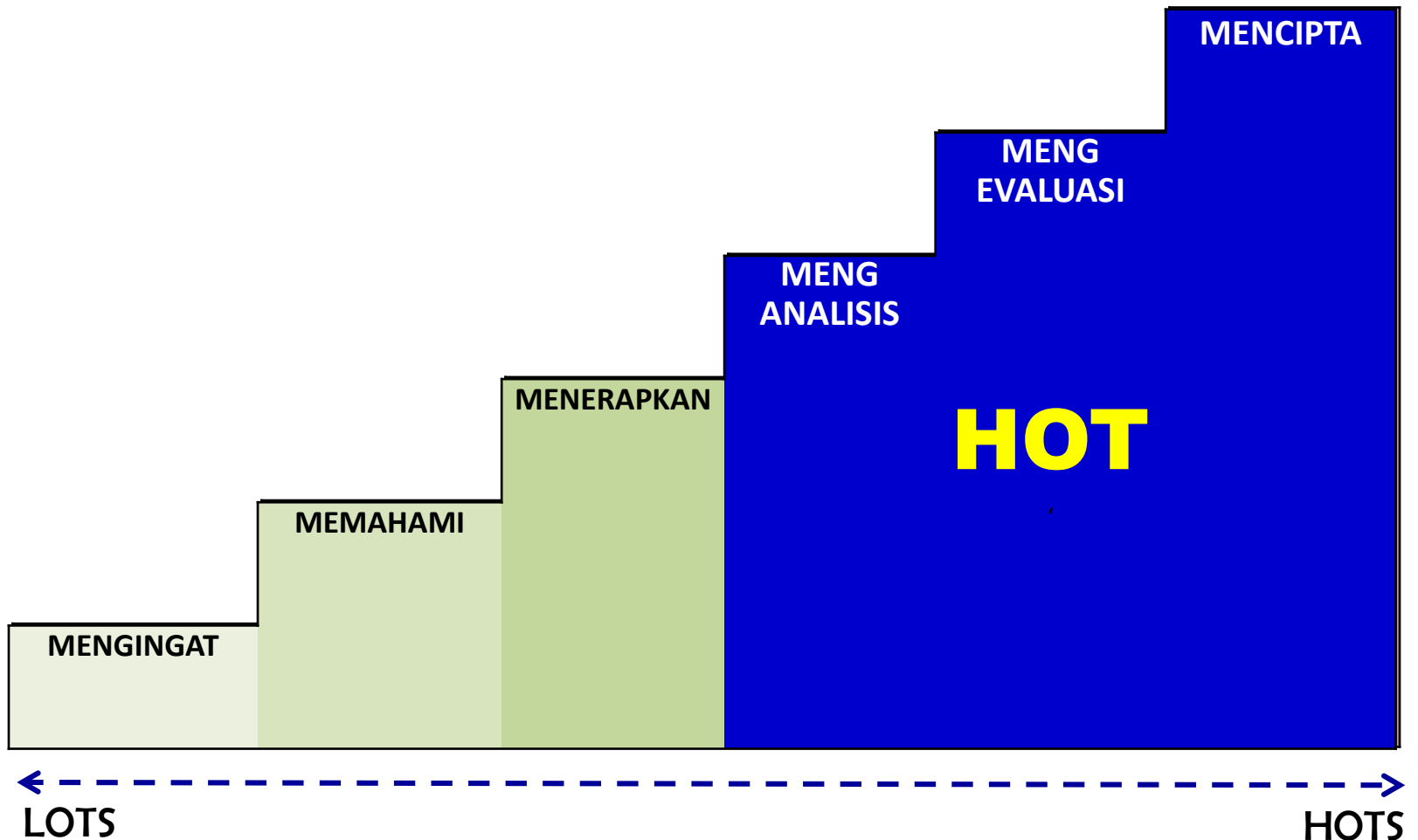


Apakah Higher-Order Thinking?

- 
- **Transfer satu konsep ke konsep lainnya**
 - **Memproses dan menerapkan informasi**
 - **Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda**
 - **Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah**
 - **Menelaah ide dan informasi secara kritis**

Taksonomi Bloom LOTS ke HOTS

(McCurry)



RAMBU-RAMBU SOAL HOTS

- ➡ Bersifat divergen, memungkinkan munculnya beberapa alternatif respons atau jawaban
- ➡ Tidak hanya mengukur kompetensi pengetahuan, tetapi juga keterampilan proses, dan sikap
- ➡ Stem soal menggunakan stimulus berupa konteks kehidupan nyata atau fenomena yang dekat dengan kehidupan siswa
- ➡ Tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga mengukur sikap dan bagaimana menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata
- ➡ Tidak cukup hanya berbentuk pilihan ganda

Tabel berikut mengklasifikasi instruksi-instruksi yang umum digunakan dalam soal/pertanyaan sesuai kategori Bloom taxonomy.

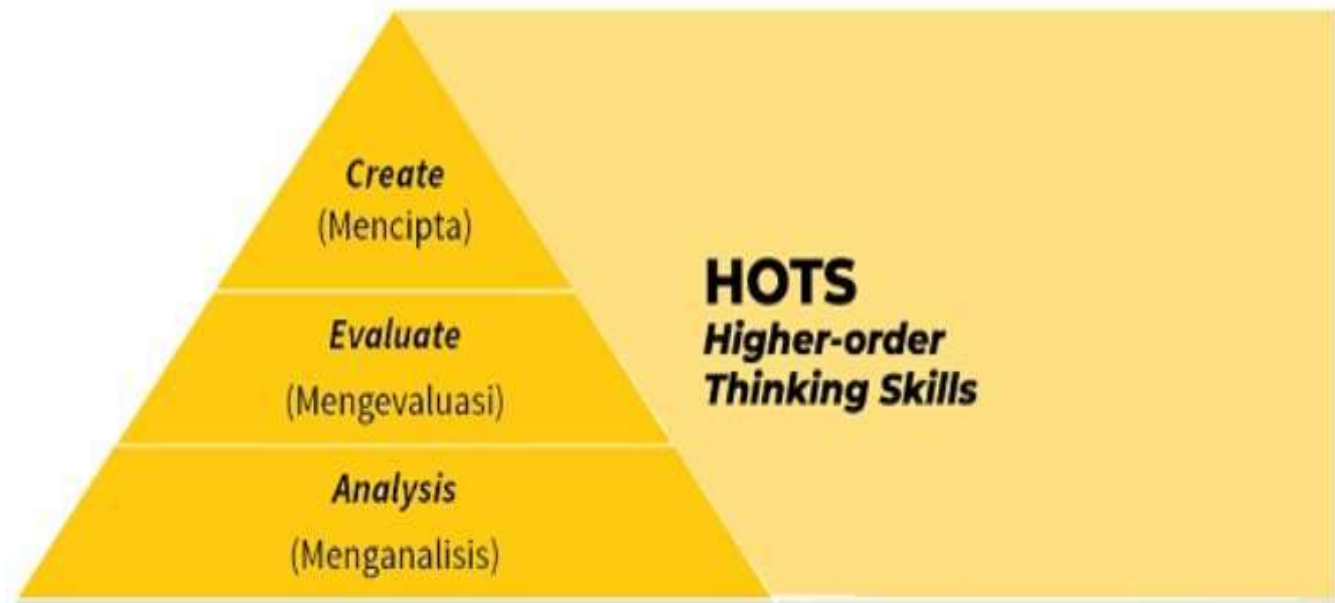
Mengingat (Remember)	Pemahaman (Understand)	Aplikasi (Application)	Analisa (Analysis)	Evaluasi (Evaluate)	Kreasi (Create)
<ul style="list-style-type: none"> •Uraikan •Identifikasi •Urutkan •Sebutkan •Ingat kembali •Kenali •Catat •Hubungkan •Ulangi •Garis bawahi 	<ul style="list-style-type: none"> •Berikan contoh •Uraikan • Tentukan •Jelaskan •Ekspresikan •Jelaskan dengan kata-kata sendiri •Identifikasi •Temukan •Ulangi •Pilih •Sebutkan •Terjemahkan 	<ul style="list-style-type: none"> •Aplikasikan •Tunjukkan •Gunakan •Manfaatkan •Ilustrasikan •Operasikan •Terapkan 	<ul style="list-style-type: none"> •Analisa •Kategorikan •Bandingkan •Simpulkan •Bedakan •Temukan •Gambarkan •Artikan •Telaah •Prediksi 	<ul style="list-style-type: none"> •Menilai •Pilih •Kritik •Evaluasi •Telaah •Peringkat •Kaji ulang •Cermati •Kumpulkan •Rumuskan •Kelola •Modifikasi •Mengubah •Sintesa 	<ul style="list-style-type: none"> •Buat •Bangun •Rancang •Kembangkan •Hasilkan •Susun •Rakit •Bentuk

Contoh Item HOTS

Seorang pedagang memiliki 675 buah jeruk. Pedagang tersebut menjual buah jeruk di pasar, dan jeruk tersebut laku terjual sebanyak 451 buah. Lalu pedagang itu membeli lagi buah jeruk sebanyak 350 buah dan jeruk-jeruk tersebut laku terjual lagi sebanyak 24 buah. Berapakah banyak buah jeruk yang dimiliki pedagang itu sekarang...

MATH

Di sebuah kandang terdapat ayam yang jumlahnya 50 ekor. Di dalamnya terdapat 20 ekor ayam betina dan 10 ekor di antaranya memiliki warna putih. Jika ayam yang warnanya putih berjumlah 25 ekor. Berapakah jumlah ayam jantan yang warnanya tidak putih?



PJOK

- Irfan dan Dedi berdiri saling berhadapan. Irfan berjalan dan berlari dengan menendang bola ke arah Dedi. Pernyataan tersebut menunjukkan variasi dan kombinasi gerak dasar
- a. nonlokomotor dan manipulative
- b. lokomotor dan manipulative
- c. lokomotor dan nonlokomotor
- d. manipulatif dan lokomotor

PKN

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945, seharusnya bangsa Indonesia telah merdeka dan terbebas penjajahan. Namun, kenyataannya bangsa Indonesia masih perlu berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Bagaimana upaya anak bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

PKN

- Rumah Pak Alan terkena pohon tumbang sehingga genteng rumahnya rusak, para warga masyarakat akan bergotong royong membantu membersihkan dan membenahi rumah Pak Alan. Sikap yang seharusnya kita lakukan adalah....
 - A. melihat para warga membersihkan dan membenahi rumah Pak Alan
 - B. bersikap masa bodoh
 - C. bepergian agar tidak disuruh membantu
 - D. ikut bergotong royong membersihkan dan membenahi rumah Pak Alan
- Tugas seorang pelajar dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan tercermin dalam sikap berikut ini, yaitu
 - A. belajar dengan giat dan tekun
 - B. ikut dalam konferensi perdamaian
 - C. membangun jalan transportasi antar pulau
 - D. mengikuti berita tentang perdamaian di daerah perbatasan

ANALISIS PKN

- Pengambilan keputusan dalam musyawarah merupakan tanggung jawab....
 - A. pemimpin musyawarah
 - B. peserta musyawarah
 - C. semua anggota musyawarah
 - D. kepala desa

PKN/IPA



ANALISIS

SBDP

Seni kerajinan dalam membuat benda-benda pakai dengan mengandalkan keterampilan tangan disebut seni

- a. seni lukis daerah
- b. seni patung daerah
- c. seni kriya
- d. seni musik daerah

ANALISIS

SBDP

1. Lagu yang bersifat sedih atau sendu menggunakan tangga nada
2. Properti yang digunakan untuk menampilkan berbagai macam ekspresi wajah adalah
3. Karakter topeng raja memiliki arti
4. Alat musik gamelan dimainkan dengan cara
5. Pola lantai garis melengkung memberikan kesan
6. Salah satu lagu wajib nasional yaitu
7. Tari Dolalak dilakukan secara
8. Seni lukis kaca terkenal di daerah

B.INGGRIS

B. Fill in the blanks with the suitable words !

1. (Gbr main catur)

Wawan : Do you like playing ... ?

Sapto : Yes, i do

2. Sack race in Indonesia is ...

3. (Gbr yoyo)

A : What do you want to play ?

B : i want to play ...

HAL-HAL PENTING DALAM MENULIS SOAL *HOTS*

1. Pilih materi yang sesuai dengan indikator soal (disebut “stimulus”)
2. Periksa materi (stimulus)
 - Apakah bermanfaat?
 - Apakah merefleksikan kurikulum?
 - Apakah menarik? Relevan? Cocok?
 - Pertanyaan penting apa yang dapat diidentifikasi dari stimulus?
3. *HOTS*
 - Menganalisis
 - Mengevaluasi
 - Mengkreasi
4. Soal *HOTS* bisa berupa pilihan ganda maupun essay
5. Soal *HOTS* bukan berarti adalah soal yang Sulit behitu juga sebaliknya

	Easy	Difficult
Recall	Who is the main character in <i>The Cat in the Hat</i> ?	Name all the characters in <i>Hamlet</i> .
Higher-Order Thinking	Why do you think the Cat cleaned up the house on his way out, before Mother got home?	Hamlet wrestles with a major question in his soliloquy, “O, that this too, too solid flesh would melt” in Act 1, Scene 2, Lines 131–161. What is the question in his mind, and how do you think he resolves it by the end of his soliloquy? State your interpretation of his major question and his resolution, and use evidence from the speech to support it.

Menyusun Stimulus Soal HOTS

- a. Pilihlah beberapa informasi dapat berupa gambar, grafik, tabel, wacana, dll yang memiliki keterkaitan dalam sebuah kasus.
- b. Stimulus hendaknya menuntut kemampuan menginterpretasi, mencari hubungan, menganalisis, menyimpulkan, atau menciptakan.
- c. Pilihlah kasus/permasalahan kontekstual dan menarik (terkini) memotivasi peserta didik untuk membaca.
- d. Terkait langsung dengan pertanyaan (pokok soal)

KAKEK DAN PENCURI PEPAYA

Cerita ini tentang seorang kakek yang sederhana, hidup sebagai orang kampung yang bersahaja. Suatu sore, ia mendapati pohon pepaya di depan rumahnya telah berbuah. Walaupun hanya dua buah namun telah menguning dan siap dipanen. Ia berencana memetik buah itu di keesokan hari. Namun, tatkala pagi tiba, ia mendapati satu buah pepayanya hilang dicuri orang.



Kakek itu begitu bersedih, hingga istrinya merasa heran. “Suamiku, jangan hanya karena sebuah pepaya saja engkau demikian murung” ujar sang istri. “Bukan itu yang aku sedihkan,” jawab sang kakek. “Aku berpikir, betapa sulitnya orang itu mengambil pepaya kita. Ia harus sembunyi-sembunyi di tengah malam agar tidak ketahuan orang. Belum lagi mesti memanjatnya dengan susah payah untuk bisa memetik pepaya.”

“Oleh karena itu istriku...,” lanjut sang kakek. “Saya akan meminjam tangga dan saya taruh di bawah pohon pepaya kita. Mudah-mudahan ia datang kembali malam ini dan tidak akan kesulitan lagi mengambil pepaya yang satunya.” Namun saat pagi kembali hadir, ia mendapati pepaya yang tinggal sebuah itu tetap ada beserta tangganya tanpa bergeser sedikitpun. Sang Kakek tetap menunggu. Namun di pagi berikutnya, tetap saja buah pepaya itu masih di tempatnya.

Di sore harinya, sang kakek kedatangan seorang tamu yang menenteng dua buah pepaya besar di tangannya. Sang kakek belum pernah mengenal si tamu tersebut. Singkat cerita, setelah berbincang lama, sang tamu dengan amat menyesal mengaku bahwa dialah yang telah mencuri pepayanya.

“Sebenarnya, di malam berikutnya saya ingin mencuri buah pepaya yang tersisa. Namun saat saya menemukan ada tangga di sana, saya tersadarkan dan sejak itu saya bertekad untuk tidak mencuri lagi. Untuk itu, saya kembalikan pepaya Anda dan untuk menebus kesalahan saya, saya hadiahkan pepaya yang baru saya beli di pasar untuk Anda.”

Diambil dari

<http://www.kisahinspirasi.com/2012/09/kisah-kakek-dan-pencuri-pepaya.html>

PERTANYAAN

1. Ani berpendapat bahwa sifat Kakek tersebut dermawan. Setujukah kamu dengan pendapat Ani tersebut? Jelaskan alasanmu!
2. Apakah pendapatmu jika pada cerita tersebut si pencuri tetap mengambil pepaya milik Kakek yang kedua?
- 3. Apakah yang membuat perasaan Kakek sedih setelah menyadari satu buah pepaya miliknya hilang?**))**
- 4. Apakah yang dilakukan sang pencuri untuk menebus kesalahannya?**))**

LATIHAN

1. Choose the correct answer by crossing a,b,c or d the right sentence!

1. Father goes to work at...

- 7.15 a. Quarter past seven
b. Quarter to seven
c. Half past seven
d. Half to seven

2. My father has a mother she is my...

- a. Brother c. Grand mother
b. Mother d. Grand father

3. We say good... when we go to sleep at night.

- a. Morning c. Evening
b. Night d. Afternoon

4. Nice to meet you tia...

- The respond is..
a. Good bye c. Thank you
b. Good luck d. Nice to meet you too

12. In – students – the – are, classroom..
- the. In good sentence is..

- a. The students are the in classroom
b. The classroom the students in are
c. Students are the in classroom
d. The students are in the classroom

13. Rini 2 years old, she always
Drinks...every morning..

- a. Milk c. Coffee
b. Juice d. Tea

14. Mr Dana is a pilot.
He flies an....

- a. Aeroplane c. Cart
b. Bus d. Nurse

15. What is the Indonesia for parents ..

- a. Ayah mertua c. Paman
b. Orang tua d. Nenek

LATIHAN PJOK

1. Berikut di bawah ini bentuk gerak dasar lokomotor, kecuali
 - a. menolak
 - b. mengayun
 - c. bertumpu
 - d. berputar
2. Berikut di bawah ini bentuk gerak dasar nonlokomotor, kecuali ...
 - a. bertumpu
 - b. bergantung
 - c. berputar
 - d. gerak dasar keseimbangan
3. Saat pendaratan setelah meloncat, kedua kaki harus....
 - a. lurus
 - b. ditekuk (fleksibel)
 - c. rapat
 - d. lebar
4. Saat pendaratan setelah meloncat, kedua lengan harus....
 - a. keharmonisan tubuh
 - b. kewaspadaan tubuh
 - c. keindahan tubuh
 - d. keseimbangan tubuh
5. Contoh gerak berirama adalah...
 - a. senam pramuka
 - b. lari
 - c. berenang
 - d. lompat

AGAMA

3. *Rabbi zidni 'ilman warzuqni fahman*, adalah doa
 - a. sedang belajar
 - b. sebelum belajar
 - c. sesudah belajar
4. *Allahumma barik fima 'allamtani waj'alli 'ilman nafi'a*, adalah doa
 - a. sedang belajar
 - b. sebelum belajar
 - c. sesudah belajar
5. Belajar dengan sungguh-sungguh agar menjadi anak yang
 - a. bodoh
 - b. pintar
 - c. sombong
6. Dibawah ini yang merupakan adab ketika belajar adalah
 - a. selalu izin ke kamar mandi
 - b. berbicara dengan teman
 - c. mendengarkan guru dengan baik
7. orang yang mengajarkan kita disebut
 - a. murid
 - b. pak satpam
 - c. ustadz dan ustadzah
8. Hormat kepada orang tua dan guru hukumnya
 - a. wajib
 - b. makruh
 - c. haram

AGAMA

III. JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR !

1. Tuliskan sifat wajib nabi dan rasul beserta artinya !
2. Tuliskan tugas – tugas khusus nabi dan rasul !
3. Apa pengertian munafik ?
4. Tulislah ciri – ciri orang munafik !
5. Tuliskan 5 adab ketika bertamu !

Terima Kasih



LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PELATIHAN PEMBUATAN NASKAH EVALUASI BERPIKIR KREATIF
TINGKAT TINGGI UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI ABAD 21
GURU-GURU MI AN NAHL JAKARTA BARAT**

Oleh :

Dr. Burhayani, M.Pd (0329016002/Ketua)
Martriwati, M.Pd (0303036902/Anggota)
Ana Natalia, M.Pd (0325098204/Anggota)
Sabrina Rahmadani (2201055021/Anggota)
Shintia Azzahra (2101055076)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul	: Pelatihan Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat
2. Mitra Program PKM	: Madrasa Ibtidaiyah AN NAHL
3. Jenis Mitra	: Mitra Non-Produktif
4. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	: Dr. Burhayani, M.Pd.
b. NIDN	: 0329016002
c. Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Bahasa Inggris/FKIP
d. Bidang Keahlian	: Bahasa Inggris dan Evaluasi
e. Alamat Rumah /Telp/Faks/	: Jln.Marwah Blok C no.44 Kompleks PQT Jakarta Barat
f. No Handphone	: 081284441960
g. E-mail	: burhayani.hamka@gmail.com
5. Anggota Tim Pengusul	
a. Jumlah Anggota	: Dosen 2 orang
b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: Martriwati, M.Pd. / Pengajaran B.Inggris
c. Nama Anggota II/bidang keahlian	: Ana Natalia, M.Pd. / Pengajaran B.Jepang
d. Mahasiswa yang terlibat	: 2 orang
e. Nama Mahasiswa I/NIM	: Sabrina Ramadhani/2201055021
f. Nama Mahasiswa II/NIM	: Shintia Azzahra/2101055059
6. Lokasi Kegiatan/Mitra	
a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan)	: Kembangan
b. Kabupaten / Kota	: Srengseng/Jakarta Barat
c. Provinsi	: DKI Jakarta
d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	: 15 km
e. Alamat Mitra/Telp/Faks	: Jln. Muzdalifah Blok B10 Perumahan Qaryah Thayyibah Srengseng Kembangan Jakarta Barat
7. Jangka waktu pelaksanaan	: 4 Bulan
8. Biaya Total	: Rp. 4.400.000,-
a. LPPM UHAMKA	: Rp. 3.300.000,-
b. Sumber lain (tuliskan)	: Rp. 1.100.000,- (Mitra)

Mengetahui,
Ketua Prodi



Silih Warni, Ph.D
NIDN. 0302128002

Jakarta, 29 Juli 2023
Ketua Tim Pengusul



Dr. Burhayani, M.Pd.
NIDN. 0329016002



Dekan
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)

153



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 1448/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **Dr. BURHAYANI M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN PEMBUATAN NASKAH EVALUASI BERPIKIR KREATIF TINGKAT TINGGI UNTUK MENGEKSPANSI KOMPETENSI ABAD 21 GURU-GURU MI AN NAHL JAKARTA BARAT*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 3.300.000 (Tiga Juta Tiga Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.300.000 (Satu Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gatron Amirullah, M.Pd


Dr. BURHAYANI M.Pd.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desyanti Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan MI AN NAHL Srengseng Jakarta Barat dengan jumlah guru secara keseluruhan 17 guru diluar tenaga kependidikan. Permasalahan yang dihadapi guru di kedua sekolah ini adalah kurangnya pemahaman konsep mereka terhadap naskah evaluasi yang berbasis High Order Thinking Skill (HOTS) serta lemahnya kemampuan para guru dalam membuat perangkat evaluasi yang memenuhi standar HOTS itu sendiri. Kriteria evaluasi yang HOTS sudah ditetapkan dalam Kurikulum 13 dimana Kurikulum ini merupakan kurikulum yang berlaku secara Nasional diIndonesia. Seiring dengan implementasinya, kurikulum 2013 saat ini mengalami penyempurnaan pada standar isi dan standar penilaian. Pada standar isi dirancang agar peserta didik mampu berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional dengan melakukan pengurangan materi yang tidak relevandan pendalaman serta perluasan materi yang relevan bagi peserta didik. Sedangkan pada standar penilaian dilakukan dengan mengadaptasi model-model penilaian standar internasional secara bertahap. Penilaian hasil belajar lebih menitikberatkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). *Higher Order Thinking Skills* merupakan suatu keahlian menggabungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan dan memecahkanmasalah pada situasi baru. Berpikir kritis merupakankemampuan proses mental individu yang diperoleh melalui pengalaman, sehingga individu dapat membuat keputusan atau tindakan yang baik. Berpikir kreatif yaitu keahlian untuk menggunakan pola berpikir yang rumit sehingga memunculkan pemikiran baru dan orisinal. Proposal kegiatan pendampingan ini akan difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan para guru terhadap pembuatan perangkat evaluasi yang mengandung muatan HOTS. Oleh karena itu, pada kegiatan PKM ini guru telah diberi pengetahuan teoritis dan praktis melalui pelatihan dan bimbingan dalam penyusunan perangkat evaluasi sesuai dengan bidang masing-masing. Akhir dari kegiatan pendampingan ini yakni dapat disimpulkan bahwa guru telah memiliki kumpulan soal-soal sesuai dengan standar isi dan standar penilaian yang memuat HOTS dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta memacu semangat belajar siswa.

Kata kunci: *HOTS, Kurikulum 13, Penilaian*

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya kegiatan PKM ini dapat terealisasi dan terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM, Dr. Gufron Amirullah, M.Pd, Sekretaris LPPM, Ari Widayanti, M.Farm, serta para staff yang terlibat.

Kegiatan PKM ini berjudul “Pelatihan Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreati Tingkat Tinggi Untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-guru MI An Nahl Jakarta Barat”. Pelatihan ini diikuti sebanyak 15 guru dari MI An Nahl Jakarta Barat yang terdiri dari 8 orang guru laki-laki dan 7 orang guru perempuan dilakukan secara luring pada tanggal 25, 26 Mei dan 2 Juni 2023. Kegiatan ini mencakup pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama berupa pengetahuan tentang HOTS: pengertian dan langkah-langkah HOTS. Tahap kedua berupa keterampilan dengan pendampingan: menganalisis soal PAT dan PAS apakah sudah bermuatan HOTS atau belum dan menyusun perangkat evaluasi sendiri yang berbasis HOTS. Tahap ketiga pemberian *feedback* terhadap perangkat evaluasi yang sudah dibuat. Kegiatan pelatihan ini dilakukanselama 40 jam.

Demikianlah kegiatan PKM ini kami lakukan, dan mohon maaf jika ada kekurangan; kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun, dengan senang hati akan kami terima.

Jakarta, 29 Juli 2023

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	4
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	6
1. Metode Pelaksanaan	6
2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan	7
3. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutannya	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	9
4.1 Anggaran Biaya	9
4.2 Jadwal Kegiatan	9
Lampiran 1: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	15
Lampiran 2: Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada Mitra	16
Lampiran 3: Justifikasi Anggaran	17
Lampiran 4: Peta Lokasi Wilayah	18
Lampiran 5: Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari Mitra	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 : Keluaran (*Output*).....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: MI An Nahl Jakarta Barat	3
Gambar 1.2: Guru dan Siswa MI An Nahl Jakarta Barat.....	3
Gambar 4.1: Pembukaan oleh MC	9
Gambar 4.2: Sambutan Ketua Tim Dr. Burhayani,M.Pd	9
Gambar 4.3: Sambutan Kepala Sekolah MI An Nahl Jakarta Barat	10
Gambar 4.4: Moderator Ana Natalia,M.Pd.....	10
Gambar 4.5: Penyampaian Materi Martriwati, M.Pd... ..	11
Gambar 4.6: Penyampaian Materi Dr. Burhayani,M.Pd	11
Gambar 4.7: Presentasi Peserta	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Realisasi Anggaran	
Lampiran 2: Materi Kegiatan dan Instrumen	
Lampiran 3: Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya	
Lampiran 4: Artikel Ilmiah (draft)	
Lampiran 5: Publikasi di media.cetak	
Lampiran 7: Daftar Peserta	
Lampiran 8: Surat Mitra	

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum 2013 dan diperbarui dengan munculnya Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang berlaku secara Nasional di Indonesia. Seiring dengan implementasinya, kurikulum Merdeka saat ini mengalami penyempurnaan pada standar isi dan standar penilaian. Pada standar isi dirancang agar peserta didik mampu berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional dengan melakukan pengurangan materi yang tidak relevan dan pendalaman serta perluasan materi yang relevan bagi peserta didik. Sedangkan pada standar penilaian dilakukan dengan mengadaptasi model-model penilaian standar internasional secara bertahap. Penilaian hasil belajar lebih menitikberatkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking Skills (Nugroho,2018). Higher Order Thinking Skills merupakan suatu keahlian menggabungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Berpikir kritis merupakan kemampuan proses mental individu yang diperoleh melalui pengalaman, sehingga individu dapat membuat keputusan atau tindakan yang baik. Berpikir kreatif yaitu keahlian untuk menggunakan pola berpikir yang rumit sehingga memunculkan pemikiran baru dan orisinal.

Upaya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik juga diterapkan berdasarkan data yang menyatakan bahwa pada umumnya kemampuan peserta didik Indonesia dalam memahami informasi yang kompleks, teori, analisis, pemecahan masalah, pemakaian alat, prosedur dan melakukan investigasi sangat rendah. Data tersebut berdasarkan hasil studi Internasional Programme for International Student Assessment (PISA) bahwa prestasi literasi membaca (reading literacy), literasi matematika (mathematical literacy), dan literasi sains (scientific literacy) peserta didik Indonesia sangat rendah. Maka dari itu diperlukan adanya perubahan sistem dalam pembelajaran dan penilaian yang berorientasi HOTS.(Astutik,2018)

Mengingat pentingnya guru yang adaptif dan inovatif dalam profesinya, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar (Wahyono, P. dkk, 2020). Selain itu, beberapa referensi menyebutkan bahwa kompetensi guru *zaman now* dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 adalah *educational competence, competence*

for technological commercialization, competence in globalization, competence in future strategies, counsellor competence (Ismail, S. dkk, 2020). Oleh karena itu, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal (Bayu Purbha Sakti, 2020). Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai eksistensi guru itu sendiri.

Guru menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Guru adalah individu yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang bermuatan HOTS, maka guru harus memiliki kemampuan dalam membiasakan pembelajaran maupun pemberian soal-soal yang memuat HOTS terhadap peserta didik ketika mengadakan suatu tes/ujian seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya tercermin dari kompetensi yang harus dimilikinya. Hal tersebut sudah tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “Terdapat empat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional 2 Kemendikbud 2016 (Emi Rofiah, dkk. 2013)

Dalam melaksanakan penilaian HOTS yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang dimilikinya, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi pembelajaran. Untuk sampai pada tujuan yang diinginkan guru memerlukan jembatan berupa pengetahuan dan pemahaman cukup terkait penilaian HOTS, namun berdasarkan data tersebut di atas belum terlihat peningkatan keterampilan peserta didik Indonesia dalam mengerjakan soal HOTS sejak awal penerapannya pada tahun 2016.

Mengacu pada uraian di atas dapat dikatakan bahwa fungsi guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah termasuk dalam membuat naskah evaluasi yang bermuatan berpikir kreatif tingkat tinggi (HOTS). Dengan adanya kemampuan guru dalam menyediakan alat evaluasi yang HOTS diharapkan kemampuan berpikir kritis peserta didik juga akan semakin terlatih. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik ini akan sangat bermanfaat dalam aktualisasi diri mereka dalam kehidupan nyata dimasyarakat.

Berdasarkan informasi dari Kepala Madrasah MI AN NAHL Srengseng Jakarta Barat Bapak Ahmad Sayutih, M.Ag dimana para guru di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat alat evaluasi sendiri yang bermuatan HOTS. Selama ini guru hanya menggunakan perangkat soal yang banyak tersebar di media baik cetak

maupun online tanpa paham apakah soal tersebut benar-benar sudah mengandung prinsip atau karakteristik HOTS.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan guru dalam perangkat evaluasi sendiri yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kemampuan peserta didik mereka, maka Tim PKM kami melalui bincang-bincang dengan kepala madrasah MI AN NAHL akan berkolaborasi melakukan pendampingan dalam pembuatan naskah evaluasi berbasis HOTS. Kegiatan ini diwadahi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dalam rangka memenuhi Catur Darma Perguruan Tinggi.

Mitra PKM adalah Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Srengseng Kembangan Jakarta Barat yang beralamat di Jln. Muzdalifah Blok B10 Perumahan Qaryah Thayyibah Srengseng Kembangan Jakarta Barat. Sekolah ini berada di lokasi yang cukup strategis.



1.2 Permasalahan Mitra

Mengacu pada apa yang sudah diuraikan di atas, kami tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki tanggung jawab terhadap proses pendidikan di Indonesia untuk membantu program pemerintah. Dengan adanya Catur Darma Perguruan Tinggi memungkinkan para civitas akademika untuk membantu program pemerintah agar berjalan dengan baik. Maka padakesempatan ini, kami tim dosen FKIP UHAMKA ingin menyelenggarakan kegiatan pendampingan pelatihan penyusunan naskah evaluasi yang berbasis HOTS yang dapat membantu terealisasinya program pemerintah tersebut yaitu membekali para guru dengan berbagai keterampilan yang dapat membantunya untuk meningkatkan kualitas pembelajarandi sekolah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* karena adanya kelonggaran kebijakan dari pemerintah dimana pembelajaran saat ini sudah dilakukan melalui tatap muka di sekolah. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan kompetensi guru dalam memahami konsep

HOTS dan membuat perangkat evaluasi sendiri dapat ditingkatkan.

Dari uraian diatas dapat diungkapkan permasalahan yang dihadapi guru-guru di sekolah khususnya Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Srengseng Kembangan Jakarta Barat dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru- guru Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta belum memiliki pemahaman yang cukup terkait konsep HOTS khususnya dalam merancang evaluasi.
2. Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta belum memiliki kemampuan yang memadai bahkan belum terampil dalam membuat naskah evaluasi bagi peserta didik.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

1.1 Tujuan

Berdasarkan hasil analisis situasi berupa survei dan diskusi dengan pihak sekolah terkait dengan permasalahan mitra, kami tim PKM UHAMKA bersama Mitra mengangkat permasalahan guru yang membutuhkan solusi saat ini. Permasalahannya adalah guru belum memadai bahkan terampil dalam membuat naskah evaluasi bagi peserta didik untuk diimplementasikan di kelas.

Secara garis besar guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta dilatih menggali pemahaman mereka terhadap konsep HOTS lalu menuangkan konsep pemahaman mereka ke dalam pembuatan butir soal. Harapannya kumpulan butir soal ini nanti akan dapat dimanfaatkan dalam kelas masing-masing bahkan bisa menjadi modul LKPD tersendiri.

Mengacu pada permasalahan mitra yang ada, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan oleh tim PKM kami, yaitu

- a. **Menanamkan Konsep Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi (HOTS).** Konsep HOTS ini sangat penting untuk dikuasai oleh seorang guru. Dalam perbaikan kualitas dan proses pembelajaran, kemampuan memahami apa itu HOTS, mengapa HOTS sangat diperlukan dalam proses pembelajaran merupakan hal utama bagi seorang guru. Penanaman konsep HOTS ini nanti akan disampaikan secara daring kepada semua guru sejumlah 18 orang. Meskipun bersifat daring komunikasi yang terjadi nanti diharapkan bersifat interaktif, saling diskusi.
- b. **Menyusun Naskah Evaluasi Berbasis HOTS.** Kemampuan menyusun perangkat evaluasi akan sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Para guru akan dibekali dengan teknik dan langkah-langkah penyusunan soal seau dengan bidang studi masing-masing dan aktivitas pelatihan nanti akan dilakukan secara luring.

1.2 Target Luaran

Setelah penyelenggaraan program pelatihan ini, diharapkan adanya luaran berupa: Tabel

1. Jenis Luaran dan Indikator Pencapaian

No	Jenis Luaran	Indikator Pencapaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber-ISSN Sinta 4	Penayangan pada jurnal JPPM UNMA Edisi Februari 2023

2	Peningkatan kreatifitas dan keterampilan peserta dalam menciptakan perangkat evaluasi berbasis HOTS	Menghasilkan naskah evaluasi berbasis HOTS
3	Publikasi artikel online dan sosial media	Terbitnya berita kegiatan secara online di media massa
4	Video rekaman	Tayangnya rekaman kegiatan pelatihan di kanal youtube
	Luaran Tambahan	
1	Produk	Hasil karya berupa modul/LKPD Perangkat evaluasi

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan pelatihan menggunakan pendekatan interaktif-komunikatif yang tercermin baik pada tahap diskusi, praktek, maupun presentasi. Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara daring dan luring dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek. Materi diskusi berkaitan dengan konsep HOTS dimana para guru dilatih dan dibimbing membuat soal masing-masing sesuai dengan konsep yang sudah dipelajari. Kegiatan diawali dengan pembukaan/sambutan oleh ketua pelaksana yaitu ibu Dr. Burhayani, M.Pd yang dilanjutkan dengan sambutan dari ketua Yayasan dan Kepala Sekolah bapak Ahmad Sayuti, M.Ag. Tahap selanjutnya memberikan pretes melalui *google form* kepada guru-guru sebagai penyegaran. Lalu masuk pada kegiatan inti yaitu penyajian materi oleh narasumber 1 dan narasumber 2. Kegiatan pelatihan secara rinci dapat dilihat pada jadwal berikut:

RUNDOWN ACARA

**“PELATIHAN PEMBUATAN NASKAH EVALUASI BERPIKIR KREATIF
TINGKAT TINGGI UNTUK MENGEMBANGKAN KOMPETENSI
ABAD 21 GURU-GURU MI AN NAHL JAKARTA BARAT”**

Hari Jumat
Tanggal 25 Mei 2023
Via Luring

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Hari, tgl: Jumat, 26 Mei 2023	Pembukaan dan Penyampaian Materi	Synchronous/Daring
10.30-11.00	Pembukaan	MC
11:00-11:05	Pembacaan Kalam Ilahi	Sekolah
11:05-11.10	Sambutan Ketua Tim Abdimas UHAMKA	Dr. Burhayani, M.Pd
11.10-11.20	Sambutan Kepala Sekolah SDM 03	Ahmad Sayutih, M.Pd
11:20-12:00	PRE-TEST	PANITIA
12:00-12:30	ISHOMA	
12:30-13:00	Pengertian dan Mengapa HOTS	Dr. Burhayani, M.Pd Moderator: Ana Natalia, M.Pd
13:00-13:30	Bagaimana Merancang Evaluasi Berbasis HOTS Solusinya	Martriwati, M.Pd Moderator: Ana Natalia, M.Pd
13:30-14:00	Q&A Pembagian Tugas	Moderator: Ana Natalia, M.Pd
14.00	PENUTUPAN	MC
Hari, tgl: Jumat, 2 Juni 2023	Penyampaian Materi dan Pendampingan	Panitia dan Narasumber
13:00-13:10	Persiapan	MC
13:10—15:00	Pengembangan Perangkat Evaluasi Berbasis HOTS (PRESENTASI HASIL	Dr. Burhayani, M.Pd Martriwati, M.Pd Ana Natalia, M.Pd
15030- 15:30	POST TEST	PANITIA
15:30	Penutupan	MC

3.1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara *blended learning* yang terdiri dari beberapa tahap:

a) Kegiatan pertama: Survei pengetahuan awal

Kegiatan pertama diawali dengan memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman guru dalam membuat soal berbasis HOTS serta kendala yang dihadapi.

b) Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Kegiatan kedua pemaparan materi dilakukan secara online oleh Pemateri. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian HOTS, menggali masalah yang dihadapi terkait HOTS, dan persepsi guru terhadap implementasi HOTS di kelas. Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai masalah HOTS.

c) Kegiatan ketiga: Pembimbingan

Pada kesempatan ini dilakukan pelatihan dan pembimbingan dalam penyusunan perangkat evaluasi. Para peserta pelatihan diharapkan sudah memahami dengan rinci terkait konsep HOTS sehingga ketika sampai di kegiatan pendampingan penulisan peserta dapat mengerjakannya dengan cepat dan benar. Disini para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyusunan perangkat. Kegiatan ini sangat penting bagi guru.

d) Kegiatan keempat: Diskusi Draft Perangkat Evaluasi

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan draft evaluasinya untuk diperiksa kesesuaian isi materi dengan karakteristik soal HOTS.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan PKM kali ini, sebagai mitra adalah Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta. Pertama, partisipasi dari mitra adalah memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk melaksanakan survei dan diskusi melalui daring tentang permasalahan yang dihadapi guru terkait perbaikan proses pembelajaran melalui penyusunan perangkat evaluasi berbasis HOTS. Selanjutnya, mitra ini, khususnya kepala Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta, Bapak Ahmad Sayutih, M.Ag menyediakan para peserta pelatihan yaitu guru-guru Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta untuk mengikuti program pelatihan ini. Lalu, mitra sebagai peserta pelatihan berpartisipasi dalam setiap kegiatan, seperti mengisi angket awal, mengikuti pelatihan teori dan praktek, mengisi angket akhir, dan diskusi hasil kegiatan.

3.3 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program akan dilakukan melalui hasil angket awal dan angket akhir serta keberhasilan peserta berupa hasil karya guru selama pelatihan berupa proposal penelitian. Untuk keberlanjutan program dapat dilakukan melalui pemantauan atau monitor mengenai penerapan hasil pelatihan ini pada semester berikutnya.

BAB 4. LUARAN YANG DICAPAI

Pada bagian ini akan disajikan tiga hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, yaitu: 1) Bukti Kegiatan Peatihan, 2) Hasil Angket, 3) Luaran yangdicapai

4.1 Bukti Kegiatan Peatihan

Pada kegiatan pertama Jum'at tanggal 25 Mei 2023 kegiatan dibuka oeh Master of Ceremony (MC) Shintia dan dilanjutkan dengan sambutan pertama oleh ketua Tim Abdimas UHAMKA, ibu Dr. Burhayani, M.Pd.



Gambar 3 Pembukaan oleh MC Shintia (Mahasiswi)



Gambar 4 Sambutan oleh Ketua Tim Abdimas UHAMKA ibu Dr. Burhayani, M.Pd

Dalam sambutannya ketua Tim Abdimasu UHAMKA ibu Dr. Burhayani, M.Pd atas nama LPPM UHAMKA mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah An Nahl Srengseng Sawah Jakarta Barat bapak Ahmad Sayutih, M, Ag. Beliau juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang telah mengirim Tim nya untuk melakukan pengabdian masyarakat di MI An Nahl.



Gambar 5 Sambutan oleh Kepala Sekolah MI AN NAHL

Dalam kegiatan PKM Offlline ini kami melibatkan 2 orang mahasiswa dengan tugas sebagai berikut: 1) Shinta sebagai Master of Ceremony (MC), dan 2) Sabrina sebagai notulensi dan dokumentasi.



Gambar 6 Moderator Ana Natalia, M.Pd

Selanjutnya, materi pertama disampaikan oleh ibu Dr. Burhayani, M.Pd tentang bagaimana perbedaan tes, pengukuran, penilaian, evaluasi soal LOTS dan HOTS. Lalu

berikutnya, materi tentang bagaimana pembuatan naskah evaluasi berpikir kreatif tingkat tinggi untuk mengembangkan kompetensi guru abad 21 yang disampaikan oleh ibu Martriwati, M.Pd.



Gambar 7. Penyampaian materi oleh ibu Dr. Burhayani, M.Pd



KOMPETENSI GURU DI ABAD 21

1. Kemampuan berkomunikasi (Communication)
2. Mampu bekerja sama (Collaboration)
3. **Berpikir Kritis, berpikir kreatif dan innovative**
4. Problem solving
5. Kemampuan memahami **karakteristik peserta didik**
6. Memiliki pola pikir yang imajinatif
7. Terampil dalam penguasaan teknologi informasi



Gambar 8 Penyampaian materi oleh ibu Martriwati, M.Pd

Kegiatan keetiga adalah kegiatan pendampingan penyusunan soal berbasis HOTS yang dilakukan secara asynronus. Pada kegiatan ini peserta pelatihan diberikan waktu untuk merancang draft soal yang dikirim melalui google form yang sudah dibagikan pada hari pertama. Selanjutnya ibu Dr.

Burhayani dan ibu Martriwati, M.Pd memberikan feedback secara langsung pada pertemuan offline yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2023.



Gambar 9 Kegiatan para guru mengunggah rancangan soal ke google form



Gambar 10. Kegiatan diskusi bersama para guru

4.2 Hasil Pre-tes dan Post-tes

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh para peserta tentang bagaimana merancang soal berbasis HOTS, para guru diberikan angket melalui google form. Dari hasil angket tersebut dapat dilihat bahwa 75 persen dari guru MI ANNAHL belum begitu memahami apakah soal yang dibuatnya termasuk soal LOTS atau HOTS. Beberapa guru pernah mengikuti pelatihan pembuatan soal HOTS tetapi mereka masih bingung dalam menerapkannya.

Hasil posttest yang diberikan yang berupa pertanyaan terkait pertanyaan “HOTS”, maka dari hasil jawaban peserta dapat dirangkum sebagai berikut:

- a) Para guru peserta pelatihan ini telah memahami konsep dan karakteristik HOTS dalam pembuatan soal dan evaluasi
- b) Para guru peserta pelatihan telah dapat membuat contoh soal HOTS
- c) Para guru peserta pelatihan ini merasa puas dengan ilmu atau materi yang disampaikan pada saat pelatihan ini.

4.3 Luaran (Output)

Berikut capaian luaran yang sudah dilaksanakan:

No.	Jenis Luaran	Capaian
1	Publikasi di media massa <i>online</i>	Sudah terbit
2	Video kegiatan di Youtube	Sudah terbit
3	Artikel ilmiah akan di publikasikan di jurnal JPPM UNMA	Draft

Tabel 4.2 Luaran (Output)

1. Bukti Luaran: Artikel media masa (Terlampir)
2. Bukti Luaran: Video Youtube
(<https://www.youtube.com/watch?v=fMU89vMcsWA>)

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANGMENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Pada bab 5 ini terdapat beberapa hal yang menjadi penghambat/kendala, pendukung dan tindak lanjut dari pengabdian masyarakat ini, yaitu: tidak terdapatnya kendala yang berat dalam pengadaan pengabdian masyarakat di MI AN NAHL, dikarenakan pada saat pelaksanaan para guru sudah menyiapkan diri untuk mengikuti peatihan ini. Hambatan yang ada adalah waktu pelaksanaan yang agak terburu-buru. Sedangkan faktor pendukung dari kegiatan ini adalah kerjasama yang baik antara LPPM UHAMKA dengan MI AN NAHL Jakarta Barat dan semangat para guru peserta kegiatan ini.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masuk kategori Pendidikan dan Sosial. Oleh karena itu, guru-guru MI AN NAHL Jakarta sangat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk mampu membuat perangkat evaluasi yang sesuai dengan tuntutan saat ini dimana siswa mampu berpikir kritis dan menggunakan analisisnyadalam membaca soal-soal ujian. Hal ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Tindak lanjut berikutnya adalah melakukan monitoring penerapan pemanfaatan perangkat evaluasi tersebut di kelas, apakah siswa menghadapi kendala dalam menyelesaikan soal-soal berbasis HOTS tetsebut. Temuan hasil monitoringini nantinya akan menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan pelatihan berikutnya

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Para peserta pelatihan yaitu guru MI AN NAHL Jakarta Barat yang awalnya belum begitu paham tentang konsep evaluasi berbasis HOTS sehingga belum dapat dengan tepat menyusun perangkat evaluasi yang bisa diimplementasikan di kelas pada akhirnya setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini menjadi mendapatkan pemahaman yang jelas apa dan mengapa perangkat evaluasi berbasis HOTS itu sangat dibutuhkan oleh guru. Guru-guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka karena selama ini mereka hanya tau bagian permukaan saja tentang konsep HOTS namun sekarang semakin mencerahkan dan yakin bahwa mereka pun bisa membuat perangkat yang tepat, menantang dan akan memuat siswa aktif bernalar. Selain itu, guru yang sudah dilatih agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil angket awal dan hasil angket akhir menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga berdampak terhadap peserta pelatihan dimana mereka sudah mampu membedakan mana soal yang sudah HOTS dan mana yang belum. Bahkan pada akhirnya mereka pun sudah mampu membuat perangkat evaluasi sendiri yang diawali dengan penemuan stimulus dan membuat stem yang tepat.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian ini, kegiatan ini membawa dampak yang sangat positif terhadap guru-guru MI AN NAHL Jakarta Barat terutama dalam kondisi pandemi ini. Namun demikian, kesibukan guru-guru untuk tugas-tugas sekolah tidak menjadi kendala dalam mengikuti pelatihan demi meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Saran secara umum kepada kepala sekolah agar tetap memberikan dukungan kepada para guru agar terus berlatih meningkatkan keterampilan dalam membuat perangkat soal sendiri dan melakukan pemantauan yang berkelanjutan terhadap penerapan evaluasi tersebut di kelas sehingga proses pembelajaran akan lebih berkualitas dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk para guru-guru, terus berlatih agar hasil pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih baik. Untuk tim LPPM UHAMKA terus dan tetap pertahankan sistem yang sudah baik ini untuk membantu para dosen menjalankan catur darma perguruan tinggi khususnya dibidang pengabdian pada masyarakat. Terakhir, kami tim pengabdian masyarakat UHAMKA berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Penilaian Berorientasi *Higher Order Thinking Skill*. 2018. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemendikbud, 2017. *Modul Penyusunan Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Nugroho, A. (2018). HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Pipit Pudji Astutik. (2018). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan HOTS dalam pembelajaran tematik SD. Seminar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Zaenal Arifin, dkk. 2015. Analisis Instrumen Pengukur HOTS Matematika Siswa SMA. Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNY.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI Nomor 5670
- Erni Rofiah, dkk. (2013). Penyusunan Instrumen Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*,

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

Honorarium				
Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Honor Ketua Pelaksana	Organizer	1	500.000	500.000
b. Honor Anggota Pelaksana	Organizer	2	400.000	800.000
c. Honor Narasumber 1	Pembicara	1	500.000	500.000
d. Honor Narasumber 2	Pembicara	1	500.000	500.000
e. Honor MC	Panitia	1	200.000	200.000
F. Honor Moderator	Panitia	1	200.000	200.000
Sub Total 1				2.700.000
Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Kertas A4	Paper One	1	50.000	50.000
Sub Total 2				50.000
Konsumsi (Snack dan Makan siang)				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
Snack		20	7500	150.000
Nasi Box		20	17500	350.000
Sub Total 3				500.000
Sewa Jasa dan Biaya Publikasi				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Desain Flyer dan Editor Youtube	Digital	1	200.000	300.000
b. Publikasi luaran Jurnal	Artikel Jurnal	1	350.000	350.000
c. Publikasi luaran media online	Artikel online	1	300.000	300.000
Sub Total 3				950.000
Administrasi dan Laporan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
a. Pembuatan laporan	Penyusunan dan pengolahan	1	200.000	200.000
Sub Total 4				200.000
TOTAL ANGGARAN				4.400.000
Terbilang <i>Empat Juta empat ratus ribu rupiah</i>				

2. Instrumen/Makalah/Materi kegiatan




Perbedaan tes, pengukuran, penilaian, evaluasi, LOTS, dan HOTS

Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat



Dr. Burhayani, M.Pd.


Q Apa itu Tes?



Tes adalah seperangkat alat yang sifatnya mengukur, mempunyai nilai benar atau salah, dan bisa mengukur kemampuan siswa.

Q Apa itu Pengukuran?

Pengukuran adalah suatu kegiatan memberikan penilaian dalam bentuk kuantitatif angka terhadap alat tes yang dikerjakan oleh siswa.



Ilustrasi

1 Guru membuat 20 soal pilihan ganda dengan bobot nilai jika benar adalah 5, jika salah adalah 0.

2 Setelah tes tadi, si A menjawab benar sebanyak 8 soal, maka nilai yang didapat si A adalah 40. Sedangkan si B menjawab benar sebanyak 20 soal, maka nilai yang didapat si B adalah 100.

3 Berdasarkan aturan sekolah, ketuntasan minimum nya adalah 75. Maka, si A tidak tuntas karena nilainya hanya 40. Sedangkan si B tuntas karena nilainya 100.

4 Setelah mengetahui hasil penilaian tadi, guru merefleksikan dari segala aspek. Misal:

- Apakah strategi pengajaran efektif?
- Apakah bahan ajar nya mudah dimengerti?

Setelahnya, guru bisa menentukan apa yang harus dilakukan pada si A dan si B.

Tes Pengukuran Penilaian Evaluasi

Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi untuk Mengembangkan Kompetensi Guru Abad 21



Martawati, M.Pd.
martawati_uhm@uhamka.ac.id

Pelatihan Guru-Guru MI An Nahl
Jakarta, 26 Mei 2023

EMPAT KOMPETENSI GURU...



3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

1	Nama	Dr. Burhayani, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIDN	0329016002
4	Disiplin Ilmu	Bahasa Inggris
5	Keahlian	Evaluasi Pendidikan
6	Pangkat/Gol/Jabatan	Lektor/3-c
7	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka kp. Rambutan, Ps Rebo, Jakarta
8	HP/E-mail	081284441960 burhayani@uhamka.ac.id

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Martriwati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
5	NIDN	0303036902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 3 Maret 1969
7	E-mail	martriwati_uhm@uhamka.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082233568310
10	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Jakarta Timur
11	Nomor Telepon/Hp.	Telp.021-8400341

4. Publikasi media online

Pelatihan Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat

Tim dosen dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berkolaborasi dengan Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Jepang menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk Pelatihan Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara tatap muka langsung pada hari Jumat dan Sabtu 25 dan 26 Mei 2023 untuk penyampaian materi dan analisis beberapa bank soal yang ada di sekolah tersebut.

Ketua pelaksana kegiatan PKM Dr.Burhayani,M.Pd didampingi oleh dua dosen lainnya yaitu Martriwati,M.Pd dan Ana Natalia,M.Pd menyampaikan bahwa konsep kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu; penyampaian materi terkait konsep kompetensi guru profesional abad 21 dan konsep naskah evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi serta praktek langsung pembuatan naskah evaluasi berpikir kreatif tingkat tinggi sesuai dengan konsep pengetahuan yang telah mereka peroleh. Pada hari kedua semua peserta melakukan kegiatan menganalisis perangkat evaluasi terhadap beberapa naskah evaluasi yang sudah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya peserta diarahkan untuk membuat perangkat evaluasi sendiri berdasarkan pemahaman yang sudah diperoleh pada hari sebelumnya. Melalui praktek pembuatan naskah evaluasi secara langsung dengan didampingi oleh narasumber diharapkan para peserta akan memiliki keterampilan bagaimana membuat naskah evaluasi yang sesuai dengan ketentuan kurikulum.

Melalui pelatihan ini harapannya kemampuan berpikir kreatif tingkat tinggi tidak hanya dilatihkan kepada siswa namun juga pada para guru dalam hal membuat stimulus yang tepat untuk suatu soal sehingga siswa menjadi terlatih bernalar, mengevaluasi dan berkreasi. Burhayani juga menyebutkan dari hasil angket awal yang telah di sebar, diketahui hampir keseluruhan guru sudah mengenal apa itu guru yang kreatif dan naskah evaluasi yang bermuatan berpikir tingkat tinggi namun masih belum yakin bagaimana mengetahui apakah alat evaluasi mereka sudah memenuhi kriteria yang ditentukan atau belum. Dengan pengalaman ini, peserta diminta untuk lebih hati-hati ketika merancang perangkat evaluasi agar siswa menjadi makin terlatih berpikir kritis dan kreatif.

Penulis: Dr.Burhayani,M.Pd

Email: burhayani.hamka@uhamka.ac.id

No HP: 081284441960

serambiupdate.com/2023/08/tim-pkm-pbi-dan-pbj-fkip-uhamka.html

HOME Kamis, 3 Agu 2023 Wakil Wali Kota Malang Hadiri Peringatan Anak Nasional, Tekankan K...

SerambiUpdate

Berita Info Acara Karir Sastra Warta

Warta

Tim PKM PBI dan PBJ FKIP Uhamka Kembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat

Admin
Selasa, 01 Agustus 2023 | @UF2023 08:37:00 PHT WIB |

Komentar



SHARE 1 0 0

Sitemap

Video Terpopuler

Ka Halaman Video +

Artikel Pilihan

Ka Halaman Pilihan +

Berita Terpopuler

1. Pengaruh Faktor Lingkungan Eksternal dan Lingkungan...
.....
2. Penerapan Teknologi Informasi Bidang Akuntansi
.....
3. LLOKTI Wilayah III Pilih Mahasiswa FKIP Uhamka sebagai...
.....

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

sabarpendidikan.id/2023/08/tim-pkm-pbi-dan-pbj-fkip-uhamka.html

Kamis 3 Agustus 2023


KabarPendidikan

Berita Buku InDepth Info Acara Karir Opini Video

Home > Berita


Tim PKM PBI dan PBJ FKIP Uhamka Kembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat

@Admin
Selasa, 01 Agustus 2023 | 15:37 WIB



0 Komentar

UHAMKA



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

Tim PKM PBI dan PBJ FKIP Uhamka Kembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat

Posted by Admin | Selasa, 01 Agustus 2023



Popular Posts

Strategi Dakwah Sunan Giri dalam Menyebarkan Islam di Tanah Jawa



Pendiri Ganesha Operation Menyuarakan Kualitas Pendidikan di Indonesia Perlu Dibenahi



Bentuk Nyata Uhamka dalam Meredakan Rasa Kepedulian



Buku Langkah Keabikan Karang Mahasiswa FEB UHAMKA



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

5. Artikel Ilmiah

Pelatihan Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi Untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat

Martriwati^{1*}, Burhayani², Ana Natalia³.

^{1,2}Program Studi Pendidikan B.Ingggris,FKIP UHAMKA, Jl.Tanah Merdeka Kp.Rambutan 12830

³Program Studi Pendidikan B.Jepang, FKIP UHAMKA, Jl.Tanah Merdeka Kp.Rambutan 12830

Received: Tanggal Bulan Tahun; Revised: Tanggal Bulan Tahun; Accepted: Tanggal Bulan Tahun

Abstrak. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermitra dengan MI AN NAHL Srengseng Jakarta Barat dengan jumlah guru secara keseluruhan 17 guru di luar tenaga kependidikan. Permasalahan yang dihadapi guru di kedua sekolah ini adalah kurangnya pemahaman konsep mereka terhadap naskah evaluasi yang berbasis *High Order Thinking Skill (HOTS)* serta lemahnya kemampuan para guru dalam membuat perangkat evaluasi yang memenuhi standar *HOTS* itu sendiri. Seiring dengan implementasinya, kurikulum 2013 saat ini mengalami penyempurnaan pada standar isi dan standar penilaian. Pada standar isi dirancang agar peserta didik mampu berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional dengan melakukan pengurangan materi yang tidak relevan dan pendalaman serta perluasan materi yang relevan bagi peserta didik. Sedangkan pada standar penilaian dilakukan dengan mengadaptasi model-model penilaian standar internasional secara bertahap. Penilaian hasil belajar lebih menitikberatkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOTS*). Oleh karena itu, pada kegiatan PKM ini guru telah diberi pengetahuan teoritis dan praktis melalui pelatihan dan bimbingan dalam penyusunan perangkat evaluasi sesuai dengan bidang masing-masing. Akhir dari kegiatan pendampingan ini yakni dapat disimpulkan bahwa guru telah memiliki kumpulan soal-soal sesuai dengan standar isi dan standar penilaian yang memuat *HOTS* dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa serta memacu semangat belajar siswa.

Kata Kunci: *HOTS; Kurikulum 13; Penilaian*

Abstract

This Community Service activity is partnered with MI AN NAHL Srengseng, West Jakarta with a total of 17 teachers outside of education staff. The problems faced by teachers in these two schools were their lack of conceptual understanding of evaluation scripts based on High Order Thinking Skills (HOTS) and the weak ability of teachers to make evaluation tools that met HOTS standards themselves. Along with its implementation, the 2013 curriculum is currently experiencing improvements in content standards and assessment standards. The content standards are designed so that students are able to think critically and analytically in accordance with international standards by reducing irrelevant material and deepening and expanding material that is relevant to students. Meanwhile, the assessment standard is carried out by gradually adapting international standard assessment models. Assessment of learning outcomes focuses more on higher order thinking skills (HOTS). Therefore, in this PKM activity, teachers have been given theoretical and practical knowledge through training and guidance in preparing evaluation tools according to their respective fields. The end of this mentoring activity is that it can be concluded that the teacher already has a collection of questions in accordance with content standards and assessment standards that contain HOTS and can improve students' critical and creative thinking abilities and stimulate student enthusiasm for learning.

Keywords: *Curriculum 13; Evaluation; HOTS;*

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Kurikulum 2013 dan diperbarui dengan munculnya Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang berlaku secara Nasional di Indonesia. Seiring dengan implementasinya, kurikulum Merdeka saat ini mengalami penyempurnaan pada standar isi dan standar penilaian. Pada standar isi dirancang agar peserta didik mampu berpikir kritis dan analitis sesuai dengan standar internasional dengan melakukan pengurangan materi yang tidak relevan dan pendalaman serta perluasan materi yang relevan bagi peserta didik. Sedangkan pada standar penilaian dilakukan dengan mengadaptasi model-model penilaian standar internasional secara bertahap. Penilaian hasil belajar lebih menitikberatkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/Higher Order Thinking Skills (Nugroho,2018). Higher Order Thinking Skills merupakan suatu keahlian menggabungkan, memanipulasi, dan mentransformasi pengetahuan serta pengalaman yang sudah dimiliki untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menentukan keputusan dan memecahkan masalah pada situasi baru. Berpikir kritis merupakan kemampuan proses mental individu yang diperoleh melalui pengalaman, sehingga individu dapat membuat keputusan atau tindakan yang baik. Berpikir kreatif yaitu keahlian untuk menggunakan pola berpikir yang rumit sehingga memunculkan pemikiran baru dan orisinal.

Upaya meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik juga diterapkan berdasarkan data yang menyatakan bahwa pada umumnya kemampuan peserta didik Indonesia dalam memahami informasi yang kompleks, teori, analisis, pemecahan masalah, pemakaian alat, prosedur dan melakukan investigasi sangat rendah. Data tersebut berdasarkan hasil studi Internasional Programme for Internasional Student Assessment (PISA) bahwa prestasi literasi membaca (reading literacy), literasi matematika (mathematical literacy), dan literasi sains (scientific literacy) peserta didik Indonesia sangat rendah. Maka dari itu diperlukan adanya perubahan sistem dalam pembelajaran dan penilaian yang berorientasi HOTS.(Astutik,2018)

Mengingat pentingnya guru yang adaptif dan inovatif dalam profesinya, sudah menjadi keharusan bagi seorang guru untuk terus belajar, beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar (Wahyono, P. dkk, 2020). Selain itu, beberapa referensi menyebutkan bahwa kompetensi guru *zaman now* dalam menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 adalah *educational competence, competence for technological commercialization, competence in globalization, competence in future strategies, counsellor competence* (Ismail, S. dkk, 2020). Oleh karena itu, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor penting untuk memajukan dunia pendidikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam pendidikan formal maupun pendidikan informal (Bayu Purbha Sakti, 2020). Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari berbagai eksistensi guru itu sendiri.

Guru menjadi garda terdepan dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Guru adalah individu yang berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat memecahkan permasalahan yang bermuatan HOTS, maka guru harus memiliki kemampuan dalam membiasakan pembelajaran maupun pemberian soal-soal yang memuat HOTS terhadap peserta didik ketika mengadakan suatu tes/ujian seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya tercermin dari kompetensi yang harus dimilikinya. Hal tersebut sudah tercantum dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen “Terdapat empat kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional” (Kemendikbud 2016 (Emi Rofiah, dkk. 2013))

Dalam melaksanakan penilaian HOTS yang merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang dimilikinya, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merancang, mengimplementasikan, serta mengevaluasi pembelajaran. Untuk sampai pada tujuan yang diinginkan guru memerlukan jembatan berupa pengetahuan dan pemahaman cukup terkait penilaian HOTS, namun berdasarkan data tersebut di atas belum terlihat peningkatan keterampilan peserta didik Indonesia dalam mengerjakan soal HOTS sejak awal penerapannya pada tahun 2016.

Mengacu pada uraian di atas dapat dikatakan bahwa fungsi guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah termasuk dalam membuat naskah evaluasi yang bermuatan berpikir kreatif tingkat tinggi (HOTS). Dengan adanya kemampuan guru dalam menyediakan alat evaluasi yang HOTS diharapkan kemampuan berpikir kritis peserta didik juga akan semakin terlatih. Kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik ini akan sangat bermanfaat dalam aktualisasi diri mereka dalam kehidupan nyata dimasyarakat.

Berdasarkan informasi dari Kepala Madrasah MI AN NAHL Srengseng Jakarta Barat Bapak Ahmad Sayutih, M.Ag dimana para guru di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan yang memadai dalam membuat alat evaluasi sendiri yang bermuatan HOTS. Selama ini guru hanya menggunakan perangkat soal yang banyak tersebar di media baik cetak maupun online tanpa paham apakah soal tersebut benar-benar sudah mengandung prinsip atau karakteristik HOTS.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan guru dalam perangkat evaluasi sendiri yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan kemampuan peserta didik mereka, maka Tim PKM kami melalui bincang-bincang dengan kepala madrasah MI AN NAHL akan berkolaborasi melakukan pendampingan dalam pembuatan naskah evaluasi berbasis HOTS. Kegiatan ini diwadahi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dalam rangka memenuhi Catur Darma Perguruan Tinggi.

Mitra PKM adalah Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Srengseng Kembangan Jakarta Barat yang beralamat di Jln. Muzdalifah Blok B10 Perumahan Qaryah Thayyibah Srengseng Kembangan Jakarta Barat. Sekolah ini berada di lokasi yang cukup strategis. Mengacu pada apa yang sudah diuraikan di

atas, kami tim PKM dari Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki tanggung jawab terhadap proses pendidikan di Indonesia untuk membantu program pemerintah. Dengan adanya Catur Darma Perguruan Tinggi memungkinkan para civitas akademika untuk membantu program pemerintah agar berjalan dengan baik. Maka padakesempatan ini, kami tim dosen FKIP UHAMKA ingin menyelenggarakan kegiatan pendampingan pelatihan penyusunan naskah evaluasi yang berbasis HOTS yang dapat membantu terealisasinya program pemerintah tersebut yaitu membekali para guru dengan berbagai keterampilan yang dapat membantunya untuk meningkatkan kualitas pembelajarandi sekolah. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara *offline* karena adanya kelonggaran kebijakan dari pemerintah dimana pembelajaran saat ini sudah dilakukan melalui tatap muka di sekolah. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan kompetensi guru dalam memahami konsep HOTS dan membuat perangkat evaluasi sendiri dapat ditingkatkan.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara *blended learning* yang terdiri dari beberapa tahap:

a) Kegiatan pertama: Survei pengetahuan awal

Kegiatan pertama diawali dengan memberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman guru dalam membuat soal berbasis HOTS serta kendala yang dihadapi.

b) Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Kegiatan kedua pemaparan materi dilakukan secara online oleh Pemateri. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengertian HOTS, menggali masalah yang dihadapi terkait HOTS, dan persepsi guru terhadap implementasi HOTS di kelas. Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai masalah HOTS.

c) Kegiatan ketiga: Pembimbingan

Pada kesempatan ini dilakukan pelatihan dan pembimbingan dalam penyusunan perangkat evaluasi. Para peserta pelatihan diharapkan sudah memahami dengan rinci terkait konsep HOTS sehingga ketika sampai di kegiatan pendampingan penulisan peserta dapat mengerjakannya dengan cepat dan benar. Disini para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyusunan perangkat. Kegiatan ini sangat penting bagi guru.

d) Kegiatan keempat: Diskusi Draft Perangkat Evaluasi

Pada kegiatan ini para peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk menyampaikan draft evaluasinya untuk diperiksa kesesuaian isi materi dengan karakteristik soal HOTS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan PKM kali ini, sebagai mitra adalah Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta. Pertama, partisipasi dari mitra adalah memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk melaksanakan survei dan diskusi melalui daring tentang permasalahan yang dihadapi guru terkait perbaikan proses pembelajaran melalui

penyusunan perangkat evaluasi berbasis HOTS. Selanjutnya, mitra ini, khususnya kepala Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta, Bapak Ahmad Sayutih, M.Ag menyediakan para peserta pelatihan yaitu guru-guru Madrasah Ibtidaiyah AN NAHL Jakarta untuk mengikuti program pelatihan ini. Lalu, mitra sebagai peserta pelatihan berpartisipasi dalam setiap kegiatan, seperti mengisi angket awal, mengikuti pelatihan teori dan praktek, mengisi angket akhir, dan diskusi hasil kegiatan.

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang dimiliki oleh para peserta tentang bagaimana merancang soal berbasis HOTS, para guru diberikan angket melalui google form. Dari hasil angket tersebut dapat dilihat bahwa 75 persen dari guru MI AN NAHL belum begitu memahami apakah soal yang dibuatnya termasuk soal LOTS atau HOTS. Beberapa guru pernah mengikuti pelatihan pembuatan soal HOTS tetapi mereka masih bingung dalam menerapkannya.

Hasil posttest yang diberikan yang berupa pertanyaan terkait pertanyaan “HOTS”, maka dari hasil jawaban peserta dapat dirangkum sebagai berikut:

- d) Para guru peserta pelatihan ini telah memahami konsep dan karakteristik HOTS dalam pembuatan soal dan evaluasi
- e) Para guru peserta pelatihan telah dapat membuat contoh soal HOTS
- f) Para guru peserta pelatihan ini merasa puas dengan ilmu atau materi yang disampaikan pada saat pelatihan ini.

4. SIMPULAN

Para peserta pelatihan yaitu guru MI AN NAHL Jakarta Barat yang awalnya belum begitu paham tentang konsep evaluasi berbasis HOTS sehingga belum dapat dengan tepat menyusun perangkat evaluasi yang bisa diimplementasikan di kelas pada akhirnya setelah mengikuti kegiatan pendampingan ini menjadi mendapatkan pemahaman yang jelas apa dan mengapa perangkat evaluasi berbasis HOTS itu sangat dibutuhkan oleh guru. Guru-guru merasa bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka karena selama ini mereka hanya tau bagian permukaan saja tentang konsep HOTS namun sekarang semakin mencerahkan dan yakin bahwa mereka pun bisa membuat perangkat yang tepat, menantang dan akan memuat siswa aktif bernalar. Selain itu, guru yang sudah dilatih agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil angket awal dan hasil angket akhir menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan keterampilan sehingga berdampak terhadap peserta pelatihan dimana mereka sudah mampu membedakan mana soal yang sudah HOTS dan mana yang belum. Bahkan pada akhirnya mereka pun sudah mampu membuat perangkat evaluasi sendiri yang diawali dengan penemuan stimulus dan membuat stem yang tepat.

REFERENSI

- Buku Penilaian Berorientasi *Higher Order Thinking Skill*. 2018. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Erni Rofiah, dkk. (2013). Penyusunan Instrumen Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika*,
- Kemendikbud, 2017. *Modul Penyusunan Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat

Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Nugroho, A. (2018). HOTS (Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi: Konsep, Pembelajaran, Penilaian, dan Soal-Soal. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru

Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.
Lembaran Negara RI Nomor 5670

Pipit Pudji Astutik. (2018). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter dan HOTS dalam pembelajaran tematik SD. Seminar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Zaenal Arifin, dkk. 2015. Analisis Instrumen Pengukur HOTS Matematika Siswa SMA. Seminar Nasional Pendidikan Matematika UNY.

6. Foto Dokumentasi Kegiatan





7. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya



8. Daftar Peserta

Timestamp	Email Address	Nama Lengkap (berikut g	Guru Bidang Studi	Kelas Mengajar	Nomor Telpn
26/05/2023 13:30:37	ranifatikasari45@gmail.c	Rani Fatika Sari, S.Pd	Tematik dan Matematika		2 089648568044
26/05/2023 13:32:20	choirulmaarif24@gmail.c	Ahmad Choirul Ma'arif S.I	Guru kelas		4 087879482098
26/05/2023 13:33:18	ahmadsuyuthi44@gmail.c	Ahmad Sayuthi, M.Ag	Bahasa Indonesia		6 08121838224
26/05/2023 13:37:02	juwitaismayani44@gmail.	Juwita Ismayani Amd	TU		1 +6285287391030
26/05/2023 13:39:07	meylisa.saffitri24@gmail.c	Meylisa Restu Indah Saffitri	Tematik dan Matematika		2 081381952418
26/05/2023 13:41:32	fahulrozzihammad@gmail.	Ahmad Fahrul Rozi, S.Pd	Tematik		4 081297422925
26/05/2023 13:41:40	husseinifaisal281@gmail.	Faisal Hussein, L.C., S. P	Al-Qur'an Hadits		6 082310334292
26/05/2023 13:41:58	ayusatwari2505@gmail.o	Ayu Satwari S.Pd	PGSD		1 089615372026
26/05/2023 13:42:52	ahmadrofiqmauludish@gi	Ahmad Roufiq Mauludi S. SKI			5 081331455768
26/05/2023 13:44:09	vidiahrachmatikaridha@g	Ridha Vidiah Rachmatika	Guru Kelas - Tematik dan		5 088296790819
26/05/2023 13:45:34	ahmad.nasruddin.km11@	Ahmad Nasrudin, S.Pd.I	FIKIH		6 085174125558
26/05/2023 13:47:03	mialmunawaroh02@gmai	mahfud rozak	tematik		5 082299705008
26/05/2023 13:49:03	diakomodiring3734@gma	Moh. Ali imron, S.E	Mapel olah raga		6 081802318514

9. Surat Mitra



MADRASAH IBTIDAIYAH AN NAHL

"Unggul dalam Mutu, Santun dalam Berperilaku"

Jl. Muzdalifah Blok B10 Perumahan Qaryah Thayyibah Srengseng Kembangan Jakarta Barat
Telp. 021-22542980 Email : miannahlysm@gmail.com Website : www.miannahl.sch.id

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ahmad Sayutih, M. Ag
2. Jabatan : Kepala Madrasah
3. Nama Mitra : MI AN NAHL Srengseng Kembangan Jakarta Barat
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jln. Muzdalifah Blok B10 Perumahan Qaryah Thayyibah
Srengseng Kembangan Jakarta Barat

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan program kegiatan PKM yang berjudul "Pelatihan Pembuatan Naskah Evaluasi Berpikir Kreatif Tingkat Tinggi untuk Mengembangkan Kompetensi Abad 21 Guru-Guru MI An Nahl Jakarta Barat" dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta profesi guru dengan:

1. Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Burhayani, M.Pd
2. NIDN : 0329016002
3. Perguruan Tinggi : UHAMKA

Bersama ini pula menyatakan dengan sebenarnya bahwa antara Pelaksana Kegiatan Program ini tidak ada terdapat hubungan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pelaksanaannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

